

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan wadah pencerdasan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peningkatan kualitas yang dimaksud dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah kualitas guru selaku pendidik. Guru diharuskan untuk meningkatkan pengetahuannya untuk dapat melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran. Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh guru adalah melaksanakan kurikulum sekolah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Departement Pendidikan Nasional.

Keberhasilan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tidak terlepas dari peran penting seorang guru dalam menyampaikan dan mengemas materi dalam penyampaian pembelajaran. Sipahutar (2018; 76) berpendapat bahwa salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran bercerita adalah dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat atau sesuai dengan karakteristik siswa, sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan bercerita dan kondisi lingkungan yang mendukung proses belajar. Guru dan siswa harus menjalin komunikasi yang baik sehingga menimbulkan hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi pembelajaran yang efektif.

Setiap guru yang melakukan proses belajar pasti akan selalu ingin mengetahui hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya. Siswa dan guru merupakan orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berlangsung guru mengadakan evaluasi terhadap siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah

diajarkan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengetahuan dari belajar. Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pendidikan, secara umum pendidikan dipandang sebagai perwujudan nilai yang akan diperoleh siswa.

Pemecahan masalah yang menjadi pilihan peneliti adalah dengan menerapkan metode dan model pembelajaran yang berbeda. Model pembelajaran *discovery learning* dapat menjadi pilihan yang tepat untuk menstimulus siswa agar aktif dalam pembelajaran. Menurut Fauzi (2017: 27) model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan siswa aktif menemukan informasi sendiri. Kusmaryono (2015: 17) berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual model *discovery* merupakan suatu proses bermula dari merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan sementara, menguji kesimpulan sementara supaya sampai pada kesimpulan yang diyakini oleh siswa.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. *Discovery Learning* mengacu pada pembelajaran yang terjadi ketika siswa terlibat dalam pengalaman dan eksperimen, dimana mereka mendapatkan pengetahuan dan konsepnya sendiri.

Metode pembelajaran *discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Dalam

pembelajaran *discovery*(penemuan) kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media gambar.

Media gambar merupakan suatu alatperaga yang berupa media yang termasuk media visual. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar terdiri dari dua dimensi, mempunyai panjang dan lebar. Media gambar dapat dirancang sendiri sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Penggunaan media gambar merupakan salah satu usaha dari guru untuk melibatkan siswa secara intelektual dan emosional dengan persentase ketertarikan yang tinggi. Dengan secara sistematis dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang diajukan atau yang ditampilkan guru. Tujuan penggunaan media gambar adalah agar siswa dengan mudah mengenal gambar materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 1 Siompu Barat di temukan beberapa masalah proses pembelajaran biologi masih terpusat pada guru, guru menjadi satu - satunya pusat pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas sehingga dalam pembelajaran.

1. Proses pembelajaran siswa menjadi kurang aktif di karenakan kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dan antar siswa itu sendiri dan siswa cenderung hanya menerima apa yang di jelaskan oleh guru

2. Masi banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas, dan siswa mengerjakan PR di sekolah serta menyalin punya teman
3. Kemampuan bertanya siswa yang masi kurang motivasi dan minat siswa yang masi kurang
4. Motivasi dan minat siswa yang masi rendah
5. Serta aktifitas siswa kurang maksimal hal tersebut terlihat pada nilai ulangan harian dan nilai ujian semester sebelumnya masi banyak yang belum mencapai ketuntasan, mengakibatkan hasil belajar biologi kelas 10/a menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yaitu Rata – rata hanya 30-40 % yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari jumlah 30 siswa dengan standar KKM 70.

Selain itu, minat belajar siswa kelas 10/a SMA Negeri 1 Siompu Barat pada mata pelajaran Biologi sangat kurang karena gurunya masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa merasa bosan dan tidak memiliki daya tarik untuk belajar mata pelajaran Biologi apalagi kita ketahui bersama bahwa mata pelajaran biologi adalah salah satu mata pelajaran yang sedikit rumit dari mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Penulis tergerak untuk meneliti secara langsung tentang **“Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dibantu Media Gambar di Kelas 10 SMA Negeri I Siompu Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dibantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas 10/a SMA Negeri I Siompu Barat ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dibantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas 10/a SMA Negeri I Siompu Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan Penulis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangsih pemikiran bagi disiplin keilmuan secara umum dan dapat digunakan untuk dua aspek, yaitu:

1.4.1 Aspek teoritis, sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pembelajaran Biologi dengan menggunakan Model *discovery learning* yang sama dengan penelitian Penulis.

1.4.2 Aspek Praktis

a. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dipakai serta dipelajari sebagai tambahan informasi mengenai “Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dibantu Media Gambar di Kelas 10 SMA Negeri I Siompu Barat”.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih dalam terhadap upaya guru dalam pelajaran Biologi dalam kehidupan sosial agar mata pelajaran Biologi dapat diterapkan sebagai langkah awal untuk mengembangkan ilmu yang diajarkan, khusus Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

c. Bagi Penulis

- 1) Memenuhi kewajiban Penulis sebagai mahapeserta didik tingkat terakhir dalam menyusun skripsi untuk persyaratan meraih gelar Strata I (SI) di Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari;
- 2) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi Penulis tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Media Gambar di Kelas 10/a SMA Negeri I Siompu Barat”.

1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka variabel dari setiap judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Hasil Belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru dan para siswa khususnya di kelas 10/a SMA Negeri I Siompu Barat.

1.5.2 *Discovery Learning* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip.

1.5.3 Media Gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Dalam hal ini guru menggambarkan materi yang diajarkan agar siswa mampu merespon dan mengerti tentang materi yang diajarkan.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka maksud penulis mengangkat judul Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dibantu Media Gambar di Kelas 10/a SMA Negeri I Siempu Baratuntuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi melalui media gambar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

